

INOVASI SAMPAH GALON SEBAGAI MEDIA TANAMAN BAHAN PANGAN TERHADAP KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DESA KENTENG

David Novianto Ramadhan¹, Nurhidayati², Chyin Diana Binarsari³, Shafa Sausa August⁴,
Siti Khodijah⁵, Isnaeni Rahmawati⁶, Fauziatul Khusna⁷ Nur Iskandar Assyafii⁸, Yugo Dwi
Satria⁹, Dwiki Darmawan¹⁰

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1davidnoviantoramadhan77@gmail.com , 2nurhidayati1951@gmail.com ,
3cindiana0235@gmail.com , 4shafasausa123@gmail.com , 5dijah5575@gmail.com ,
6raraisnaeni32@gmail.com , 7fauziatulkhusna88@gmail.com , 8iskandarr13@gmail.
com , 9yugo.desain12@gmail.com , 10dwikidarmawan036@gmail.com

Abstract

The KKN-Regular program of UIN Saizu Purwokerto aims to improve community welfare through food security and economic enhancement. Before formulating the KKN program, observations were conducted to align the program with the conditions and needs of the community in Kenteng Village. The consumption needs of the community include not only basic necessities such as rice, corn, wheat, and cassava but also vegetables and fruits to complement nutritional needs. Cultivating plants using recycled materials like bottles, buckets, and gallon containers is suitable for growing vegetables such as chili, tomatoes, and eggplants. The efforts to plant staple crop seedlings in Kenteng Village Kebumen target the women of the PKK (Family Welfare Program). This initiative stems from the belief that the potential of home gardens as a source of family nutrition is significant, especially given the instability of staple food prices in the market. The area of the home gardens in Kenteng Village is quite extensive, and it is hoped that it can achieve self-sufficiency and food security within households, at least for certain commodities. This activity aims to optimize the efforts of the PKK women to foster a spirit of independence and food security in the village. The target audience for this community service activity is the PKK women in Kenteng Village, Sempor District, Kebumen Regency. The service activities are presented in the form of counseling and practical training on creating planting media from used gallons and bottles. Based on the program implemented by the KKN-Regular team from UIN Saizu Purwokerto, it can be concluded that counseling and practical training through this program are highly needed. This is evident from the training sessions and interview results, where the community showed great enthusiasm in participating in all activities and was able to apply and utilize the skills acquired.

Keywords: Food Security, Basic Materials, Price Instability.

Abstrak

Program kegiatan KKN-Reguler UIN Saizu Purwokerto berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Sebelum menyusun program KKN, dilakukan observasi untuk menyesuaikan program dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di Desa Kenteng. Kebutuhan konsumsi masyarakat bukan hanya kebutuhan pokok seperti beras, jagung, gandum, dan singkong, tetapi juga kebutuhan sayur-sayuran dan buah-buahan sebagai pelengkap kebutuhan nutrisi tubuh. Budidaya tanaman dengan menggunakan bahan bekas seperti botol, ember, galon cocok untuk tanaman sayuran seperti cabai, tomat, terong dll. Upaya penanaman bibit tanaman bahan pokok di Desa Kenteng Kebumen mengarah pada sasaran masyarakat dari kalangan Ibu-Ibu PKK. Hal ini berangkat dari pemikiran bahwa potensi pekarangan sebagai sumber pemenuhan gizi keluarga cukup besar dan ketidakstabilan harga bahan pokok di pasaran. Luas pekarangan di Lingkungan Desa Kenteng cukup luas, diharapkan mampu mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan dalam rumah tangga, setidaknya untuk beberapa komoditas tertentu. Kegiatan ini bermaksud untuk mengoptimalkan kegiatan ibu-ibu PKK agar terwujudnya semangat kemandirian dan ketahanan pangan desa. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para ibu-ibu PKK yang berada di Desa Kenteng, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Kegiatan pengabdian yang dilakukan disajikan dalam bentuk penyuluhan dan praktek pembuatan media tanaman dari galon dan botol bekas. Berdasarkan program yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dari KKN-Reguler UIN Saizu Purwokerto diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan dan praktik pelatihan melalui program ini sangat dibutuhkan. Hal ini terlihat pada saat pelatihan dan hasil wawancara, dimana masyarakat sangat antusias dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan dan mampu menerapkan serta memanfaatkan keterampilan tersebut.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Bahan Pokok, Ketidakstabilan Harga.

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan dapat diartikan sebagai sebuah kondisi dimana kebutuhan pangan dalam suatu rumah tangga dapat terpenuhi ketersediaannya dengan baik. Pemenuhan ini tidak hanya menyangkut masalah kuantitas tetapi juga kualitas pangan yang disediakan. Tiga komponen dasar atau utama dalam konsep ketahanan pangan menurut *World Health Organization* (WHO) adalah ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan (Haryuni, 2024).

Ketahanan pangan didahului dari keluarga mulai dari tersedianya bahan pangan di rumah tangga yang berdampak pada individu yang ada dalam rumah tangga tersebut. Bahan pangan menjamin kehidupan manusia karena menjadi kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat ditunda seperti kebutuhan lainnya. Tidak ada sebuah keluarga aman jika masih mengalami kekurangan ketersediaan pangannya. Pendapatan keluarga menjadi

faktor utama yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga dan terpenuhinya nilai gizi keluarga (Suseno, 2024).

Pertanian merupakan salah satu sektor yang paling utama dalam kehidupan yang menjadi sektor industri primer yang pengorganisasiannya meliputi sumber daya tanah, air, dan mineral, serta dalam berbagai bentuk pengelolaan dari tenaga kerja untuk memproduksi dan memasarkan berbagai barang yang diperlukan oleh manusia. Pertanian juga menjadi salah satu sektor yang utama di Desa Kenteng, Sempor, Kebumen di mana mayoritas bekerja di sektor pertanian tradisional. Dalam pertanian tradisional, produk dan konsumsi sama banyaknya dan hanya satu atau dua macam tanaman saja (padi atau jagung) yang menjadi sumber bahan makanan pokok. Pada tahap ini, tingkat produksi dan produktivitasnya rendah karena hanya menggunakan peralatan yang sangat sederhana atau teknologi yang dipakai masih rendah dan cenderung manual belum memakai mesin (Gita Srihidayati & Suhaeni, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Kenteng Kebumen mengatakan bahwa luas dan produksi tanaman utama di Desa Kenteng adalah tanaman padi dan singkong. Padi sendiri menjadi bahan pokok utama konsumsi masyarakat Desa Kenteng, sedangkan singkong sendiri memiliki nilai jual tinggi sehingga di Desa Kenteng memiliki beberapa produk lokal berbahan dasar dari singkong. Namun, Desa Kenteng masih mengalami kendala ketidakstabilan stok dan harga bahan pokok pendukung seperti cabai, tomat, terong, dll. Tentunya dengan melihat data tersebut Desa Kenteng memiliki potensi dan permasalahan dalam ketahanan pangan (*Wawancara dengan Kepala Desa Kenteng Bapak Mustolih pada tanggal 18 Januari 2025*).

Permasalahan pada Desa Kenteng yaitu terkait ketahanan pangan pada setiap keluarga masih kurang. Masyarakat mengalami ketidakstabilan akan ketersediaan bahan pokok di pasar, harga yang sering mengalami kelonjakan harga yang tinggi. Dengan fenomena tersebut, peneliti memiliki program di mana setiap keluarga setidaknya memiliki tanaman pokok seperti tanaman cabai, terong, tomat, dll yang di tanam pada sekitar pekarangan rumah, harapannya ketika program ini sukses hasil panen dari bahan pokok tersebut dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan dapat mengurangi pengeluaran pada setiap keluarga. Kami melakukan pelatihan penanaman bibit tanaman pokok kepada masyarakat dengan memberikan wawasan terkait pentingnya ketahanan pangan pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) adalah pendekatan yang fokus pada pemberdayaan berkelanjutan yang dilandaskan pada aset, kekuatan, dan potensi masyarakat pemberdayaan komunitas dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada dalam masyarakat itu sendiri (Setyawan, 2022). Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para ibu-ibu PKK Inti Desa Kenteng yang berada di Lingkungan Desa Kenteng, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

Kerangka Pemecahan Masalah Kegiatan pengabdian ini berbentuk pelatihan sistem pertanian dengan pemanfaatan bahan bekas di Lingkungan Desa Kenteng, secara umum metode ABCD dapat diterapkan sebagai berikut :

1. Diawali dengan senam pagi bersama untuk meningkatkan semangat dan menjaga kestrabilan tubuh.
2. Penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga ketahanan pangan pada keluarga dengan menayangkan media audio visual untuk memberikan motivasi kepada peserta dan memperlihatkan bahwa system yang akan dibuat dilakukan ini mudah.
3. Mendemonstrasikan cara mempraktekkan cara pembuatan media tanam menggunakan bahan bekas, pemilihan tanah, dan pencampuran komposisi tanah dengan pupuk.
4. Pemberian bantuan paket dari bibit sampai alat-alat yang digunakan dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses budidaya tanaman pokok agar pengetahuan yang sudah ditransfer dapat dilaksanakan.

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan kegiatan. Tim pelaksana pada awal kegiatan mengundang para ibu ibu PKK di Desa Kenteng yang dikoordinasikan bersama Pak Kades setempat dan perangkat desa untuk mengurus perizinan. Selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran pelatihan.
2. Tahap selama proses kegiatan. Pada tahap ini ditunjukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta undangan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan.
3. Tahap akhir kegiatan Evaluasi. Pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman para peserta pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kita melakukan observasi di Desa Kenteng berupa aktivitas pengamatan geografis desa juga silaturahmi ke beberapa pihak penting desa (Kepala Desa dan Para Jajarannya) sekaligus wawancara guna mengetahui hal-hal yang perlu kami ketahui agar perencanaan dan penyusunan kegiatan dapat sesuai dengan kondisi serta potensi desa itu sendiri. Akhirnya kita peroleh beberapa informasi penting, untuk selanjutnya kita olah sebagai pegangan berkegiatan kita disana. Banyak yang kita dapatkan, agaknya memang betul-betul kita musyawarahkan dengan seksama.

Potensi dari Desa itu sendiri sangatlah banyak, dari SDA maupun SDMnya. Desanya sendiri yang termasuk Desa dataran tinggi karena berdampingan dengan beberapa pegunungan dan sungai besar hal ini berpengaruh juga pada kualitas tanah disana yang begitu subur. Terkait dengan geografis desa yang begitu indah dan makmur, mayoritas masyarakat memanfaatkannya sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan berternak dalam sektor perternakan sendiri Desa Kenteng sendiri mayoritas kebanyakan berternak kambing. Pertanian mayoritas masyarakat bertani padi, jagung, dan singkong, untuk mendukung potensi tersebut agar berjalan dengan baik, beberapa kegiatan dan program tersebut dijadikan sebagai fokus dalam bidang perekonomian desa dan warganya. Titik lemah dari Desa Kenteng sendiri setelah kami telusuri adalah dengan potensi dan daerah

dataran tinggi masyarakat masih kurang memanfaatkan dan lebih cenderung memilih merantau ke luar daerah.

Desa Kenteng merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dengan kode pos 54421. Desa Kenteng berjarak sekira 7-8 Km ke arah timur laut dari Kota Gombong serta berjarak 26 Km dari pusat Kabupaten Kebumen melalui Kota Gombong. Dengan modal utama potensi alam, karakteristik, dan hasanah budaya masyarakat desa yang berciri khas kesederhanaan, persahabatan dengan alam, dan dilengkapi kearifan lokal masyarakat.

Secara Geografi letak Desa Kenteng berada di antara dua dataran yaitu dataran tinggi dan dataran rendah dengan ketinggian berkisar 70-400 meter di atas permukaan air laut (Mdpl). Dataran tinggi yaitu Pegunungan Serayu Selatan yang mengelilingi desa mulai disebalah utara dari Dukuh Rapahamba, Lemprak, dan Grigak Lor. Dataran tinggi perbukitan ini memiliki puncak bukit antara lain Bukit Glagah, Bukit Mrica, Bukit Sigentong, Bukit Gemawang Lawangawu, Bukit Tundan, Bukit Siranda, Bukit Tanggulangan dan lainnya. Sementara itu Dataran Rendah adalah Lembah Sungai Lowereng atau Sungai Kemit yang membentang dan membelah Desa Kenteng meliputi Dukuh Lemprak, Siwagu, Karangasem, Ngentak, Krajan, dan Untukbatur. Sungai lainnya yang di Desa Kenteng diantaranya Sungai Petus, Sungai Grigak, Sungai Repahamba, Sungai Kedungtangkil dan Sungai Siwagu.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Inti Desa Kenteng merupakan organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan dann berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Pelaksanaan Program Kerja Unggulan kami dilaksanakan pada hari Minggu, 23 Februari 2025 di Pekarangan Pemerintahan milik desa yang terletak di Dukuh Siwagu, Desa Kenteng Kebumen.



Gambar 1 Persiapan Media Tanam

Pada hari Selasa, kami melakukan persiapan untuk media tanam berupa galon, botol dan polybag yang di cat. Kemudian kami bekerjasama dengan ketua RT untuk menyiapkan pupuk kandang, membakar scam, dan tanah yang kemudian bahan tersebut di campur. Kami memilih bibit tanaman sesuai kebutuhan di Desa Kenteng, dengan analisis yang kami dapat harga cabai, tomat, dan terong tidak stabil di pasaran. Sehingga kami memilih bibit tersebut, selanjutnya kami memilih bibit yang terbaik, di hari Sabtu, 22 Februari 2025 kami melakukan penanaman bersama-sama dengan masyarakat, mahasiswa

KKN. Kami menghasilkan 150 pot tanaman yang siap kita distribusikan kepada setiap masyarakat Desa Kenteng.

Hari berikutnya Minggu, 23 Februari 2025 kami melaksanakan kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu PKK Inti Desa Kenteng. Kegiatan tersebut di hadari sebanyak 74 ibu-ibu dari berbagai wilayah di Desa Kenteng. Kemudian kegiatan kedua terdapat acara penyuluhan dari kami mahasiswa KKN UIN Saizu terkait pentingnya menjaga ketahanan pangan di setiap keluarga dan dilanjut dengan sesi tanya jawab. Antusias dari masyarakat sangat baik dan semangat mendengarkan kami menjelaskan materi.



Gambar 2 Penyuluhan Ketahanan Pangan

Pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya untuk menjaga ketahanan pangan dan menjaga kestabilan harga bahan pokok, sehingga kami melaksanakan program ini dan penyuluhan kepada masyarakat Desa Kenteng. Setelah acara penyuluhan materi selesai, dilanjut dengan pembagian bibit tanaman pada setiap ibu-ibu, setiap orang membawa 1 sampai 2 pot bibit tanaman. Kemudian acara dilanjutkan dengan pembagian doorprize menarik yang telah kami siapkan sebelumnya.



Gambar 3 Penanaman Bibit Tanaman



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Bersama Warga

Harapan terselenggarakan kegiatan ini adalah ketika bibit tanaman bisa tumbuh baik dan hasil dari itu dapat dipergunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dapur, mengurangi pengeluaran, melatih kemandirian, dan menjaga penghijauan alam dengan menanam tumbuhan hidup. Kami berterima kasih kepada seluruh pihak dan masyarakat

Desa Kenteng yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program kerja KKN UIN Saizu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program KKN UIN SAIZU Purwokerto dalam memberdayakan masyarakat Desa Kenteng melalui Penanaman Bersama Bibit Tanaman untuk menjaga ketahanan pangan telah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan tingkat partisipasi yang tinggi dari masyarakat, terutama kepada Ibu-ibu dalam mengikuti berbagai kegiatan penyuluhan. Para ibu-ibu antusias dan aktif dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UIN kelompok 35. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran masyarakat dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada sesama dan mengoptimalkan setiap keluarga sebagai objek terkait isu ketahanan pangan serta cara mengatasinya merupakan alternatif yang baik dengan banyak keunggulan diantaranya menghasilkan tanaman yang dapat membantu kebutuhan keluarga dengan kuantitas dan kualitas tinggi dengan mudah, praktis, dan sederhana sehingga dapat dilakukan oleh semua masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

AbdiMuh, 1(2), 1-5. <https://doi.org/10.35438/abdimuh.v1i2.171>

Haryuni, N., Harliana, H., Muanam, M. K., Alam, Y., & Izzudin, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Pakan Sapi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 152-160.

Herry Setyawan, W., Rahayu, B., Maryam, S., Aslichah, Khoiruddin, Muafiqie, H., Marendah Ratnaningtyas, E., Nurhidayah, R., & Yusuf Efendi, Moh. (2022). *Asset Based Comunity Development (ABCD)*. PT. Gaptek Media Pustaka.

Hidayat, T., Dinata, K., Ishak, A., & Ramon, E. (2022). Identifikasi Hama Tanaman Cabai Merah dan Teknis Pengenalannya di Kelompok Tani Sari Mulyo Desa Sukasari Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Agrica Ekstensia*, 16(1), Article 1.

Kalqutny, S. H., Pakki, S., & Muis, A. (2020). Potensi Pemanfaatan Teknik Molekuler Berbasis DNA dalam Penelitian Penyakit Bulai pada Jagung: Potensi Pemanfaatan Teknik Molekuler Berbasis DNA dalam Penelitian Penyakit Bulai pada Jagung. *AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 4(1), Article 1.

MOJOSONGO, BOYOLALI. <https://doi.org/10.31219/osf.io/s54pe>

Norjamilah, N., Mariana, & Budi, I. S. (2021). Ketahanan Penyakit Bercak Coklat (*Helminthosporium* sp.) pada Padi Beras Merah, Padi Beras Hitam, Lokal Siam, dan Unggul Ciherang. *JURNAL PROTEKSI TANAMAN TROPIKA*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.20527/jppt.v4i3.900> PENYAKIT BULAI JAGUNG. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7442-7445.

Setyawan, W. H., Rahayu, B., Muafiqie, H., Ratnaningtyas, M., & Nurhidayah, R. (2022). *Asset Based Community Development (ABCD)*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.

Srihidayati, G. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Srihidayati, G. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Wanatani*, 2(1), 21-26.

Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., Sutardi, D., Jumiran, J., Rachmat, I. M., ... & Sahadah, D. N. (2024). Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 21-26.

Tanzil, A. I., & Purnomo, H. (2021). Potensi Fungisida Perlakuan Benih terhadap Perenosclerospora sp. Penyebab Penyakit Bulai Jagung. *Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences*, 5(1), 1–7.

Wanatani, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51574/jip.v2i1.18>

Wangi, A. D., & Adriansyah, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Jagung Pipil di Desa Kelubir, Kecamatan Tanjung Palas Utara. *Jurnal Ilmu Pertanian Kaltara (JIPEK)*, 1(1), Article 1.

Wawancara dengan Kepala Desa Kenteng Bapak Mustolih pada tanggal 18 Januari 2025.